

ABSTRAK

Asmaul Husna : Peramalan Potensi Kehilangan Devisa Wisatawan Mancanegara Tahun 2020 di Provinsi Sumatera Barat Menggunakan Metode Pemulusan Eksponensial Tripel Tipe Brown

Pariwisata diharapkan dapat menjadi penggerak utama dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui penciptaan lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha, penerimaan devisa, serta pembangunan. Sumatera Barat adalah salah satu provinsi di Indonesia yang mempunyai banyak pilihan tempat wisata yang sering dikunjungi oleh wisman. Jumlah wisman di Sumatera Barat pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan, yaitu sebesar 10.874 kunjungan, ini disebabkan karena terjadi pandemi virus corona. Provinsi Sumatera Barat perlu memperkirakan jumlah kedatangan wisatawan mancanegara pada tahun 2020 untuk mengetahui seberapa besar kehilangan devisa dan potensi jumlah wisatawan mancanegara pada tahun 2020 jika tidak terjadi pandemi virus corona (Covid-19). Salah satu cara untuk memperoleh gambaran tentang potensi kehilangan jumlah wisman dan devisa adalah melakukan peramalan. Tujuan penelitian ini adalah menentukan model metode Pemulusan Eksponensial Tripel Tipe Brown, mendapatkan hasil nilai ramalan untuk tahun 2020 dan mendapatkan potensi kehilangan devisa untuk tahun 2020.

Metode peramalan dapat menjadi solusi untuk memprediksi potensi kehilangan devisa wisatawan mancanegara pada tahun 2020. Metode peramalan yang digunakan adalah Metode Pemulusan Eksponensial Tripel Tipe Brown. Keunggulan metode ini yaitu bentuk kurva dapat memberikan ketetapan perkiraan yang tinggi di bandingkan dengan garis (linier) karena Metode Pemulusan Eksponensial Tipe Tipe Brown ini menggunakan tiga kali pemulusan.

Berdasarkan hasil analisis peramalan potensi kehilangan devisa wisatawan mancanegara di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020 dengan menggunakan Metode Pemulusan Eksponensial Tipe Tipe Brown di peroleh model peramalan yaitu :

$$F_{10+m} = 59.798,68 + 2.654,054 m + 23,13108 m^2$$

Berdasarkan model yang diperoleh, diperkirakan ramalan potensi kehilangan devisa wisatawan mancanegara untuk tahun 2020 adalah 51.601,86617 kunjungan dan kehilangan devisa sebesar Rp 856.785.028.272,00.

Kata kunci: Peramalan, Wisatawan Mancanegara, Hasil Nilai Ramalan